

Mengapa Harus Memberikan Suplementasi Vitamin A kepada Anak Berumur 6 sampai 59 Bulan?

- 1. Vitamin A Penting** — Vitamin A adalah zat gizi penting yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh, tetapi anak-anak membutuhkannya untuk dapat bertahan hidup dan berkembang.
- 2. Sumber Vitamin A Berasal dari Makanan dan Suplemen** — Makanan yang kaya akan vitamin A termasuk Air Susu Ibu (ASI) dan pangan hewani seperti daging merah, ikan, dan produk susu. Vitamin A juga terdapat pada sayuran berwarna hijau misalnya sayur bayam, serta buah-buahan berwarna merah dan oranye seperti mangga, ubi jalar, dan wortel. Anak yang tidak mendapat asupan makanan yang cukup perlu diberi suplementasi vitamin A untuk mencegah Kurang Vitamin A (KVA).
- 3. Tanpa Vitamin A, Anak akan Mengalami Kurang Vitamin A (KVA)** — Diperkirakan 190 juta anak berumur 6-59 bulan di dunia ini mengalami Kurang Vitamin A (KVA). KVA dapat menyebabkan kebutaan dan meningkatkan penyakit infeksi pada anak, seperti diare, campak, dan lain-lain. KVA juga menjadi salah satu penyebab utama kematian pada anak. Dengan demikian pencegahan KVA sangat penting dalam program peningkatan harapan hidup anak.
- 4. Pemberian Suplementasi Vitamin A Secara Universal Dapat Mengurangi Angka Kematian Anak** — Badan Kesehatan Dunia (WHO) menganjurkan pemberian suplementasi vitamin A setiap 6 bulan kepada semua anak berumur 6-59 bulan, yang tinggal di negara yang mengalami masalah KVA mulai tingkat sedang sampai tingkat berat. Ini bukan tindakan pengobatan, tetapi tindakan pencegahan KVA. Suplementasi vitamin A secara universal dapat mengurangi angka kematian anak hingga 24%.

Konseling dengan Ibu dan Pengasuh Anak tentang Vitamin A

1. Kapsul Vitamin A Terdiri dari 2 Kode Warna dan Dosis Sesuai Umur Anak

Kapsul berwarna biru mengandung **100.000 SI vitamin A** untuk anak berumur 6-11 bulan.

Kapsul berwarna merah mengandung **200.000 SI vitamin A** untuk anak berumur 12-59 bulan.



2. Berikan Vitamin A Setiap 6 Bulan — Mulai umur 6 bulan, anak-anak harus diberikan 1 dosis vitamin A setiap 6 bulan sampai mencapai umur ulang tahun yang ke-5.

3. Vitamin A Aman — Vitamin A aman diberikan untuk anak-anak. Delapan miliar dosis vitamin A telah dibagikan di seluruh dunia sejak 1997. Tidak ada kasus kematian yang dilaporkan karena suplementasi vitamin A, dan dapat diberikan dengan vaksinasi, tablet obat cacing, multivitamin, dan makanan yang difortifikasi.

4. 5 Manfaat Vitamin A — Suplementasi vitamin A membuat tubuh anak menjadi sehat dan kuat dengan cara: 1) mencegah kebutaan anak (xeroftalmia), 2) meningkatkan sistem kekebalan tubuh, 3) menurunkan risiko kematian pada bayi dan balita hingga 24%, 4) menurunkan angka kejadian dan keparahan penyakit diare dan campak, dan 5) menurunkan anemia.

5. 5 Efek Samping yang Jarang Terjadi dan Bersifat Sementara — Sekitar 5 dari 100 anak mengalami satu atau lebih efek samping dari suplementasi kapsul vitamin A. Efek samping berlangsung paling lama 48 jam setelah anak mendapat vitamin A dan akan menghilang dengan sendirinya. Dalam kasus yang jarang terjadi*, efek sampingnya meliputi: 1) mual, 2) muntah, 3) sakit kepala, 4) hilang nafsu makan, atau 5) pembengkakan pada ubun-ubun (bagian lunak di atas kepala). **Jika gejala efek samping berlangsung lebih dari 2 hari, atau jika timbul gejala lainnya, segera bawa anak ke fasilitas kesehatan (puskesmas atau rumah sakit).**

Bagaimana Cara Memberikan Vitamin A kepada Anak Berumur 6 sampai 59 Bulan

! Jangan titipkan vitamin A kepada pengasuh untuk diberikan kepada anaknya nanti di rumah !

3 syarat yang harus dipenuhi*

Anak harus memenuhi **ketiga** syarat di bawah ini untuk mendapatkan suplementasi kapsul vitamin A.

1. Anak Berumur 6-59 Bulan — Anak harus berumur minimal 6 bulan pada saat diberikan dosis pertama vitamin A, dan belum mencapai ulang tahun ke-5 ketika menerima dosis terakhir vitamin A.

2. Tidak Mendapatkan Vitamin A dalam 1 Bulan Terakhir — Anak tidak mendapatkan vitamin A dalam kurun waktu 1 bulan (4 minggu).

3. Masalah Kesehatan: Tidak Mengalami Sesak Napas yang Parah — Anak tidak mengalami sesak napas yang parah pada hari dia mendapatkan vitamin A.

Jika anak mengalami sesak napas parah pada hari itu, jangan lanjutkan pemberian Vitamin A. Segera bawa anak ke fasilitas kesehatan (puskesmas atau rumah sakit).

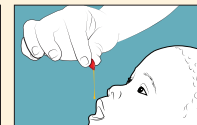
Menggunakan Praktik Terbaik untuk Mencegah Terjadinya Infeksi

1. Cuci Tangan Setiap Kali Akan Memberikan Vitamin A — Cuci tangan Anda dengan cairan pembersih tangan beralkohol, atau sabun dan air bersih, setiap kali akan memberikan vitamin A kepada anak.

2. Gunakan Gunting Bersih dan Bersihkan Sisa Kelebihan Minyak — Gunakan gunting bersih untuk memotong ujung kapsul. Setelah memberikan vitamin A, bersihkan sisa kelebihan minyak pada tangan dan gunting.

3. Jangan Menyentuh Anak — Untuk mencegah penyebaran infeksi, hanya pengasuh yang boleh menyentuh anak. Minta pengasuh memegang bagian belakang kepala anak dan memastikan mulut anak terbuka saat diberi vitamin A.

4. Jangan Memaksa Anak Meminum Vitamin A — Pastikan anak tenang. Untuk menghindari risiko tersedak, jangan memaksa anak meminum vitamin A dan jangan memberikan vitamin A kepada anak yang sedang menangis.



Mengapa Harus Memberikan Tablet Obat Cacing kepada Anak Berumur 12-59 Bulan?

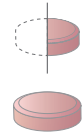
- 1. Dapat Meningkatkan Kesehatan dan Status Gizi** — Tablet obat cacing dapat menghilangkan infeksi cacingan, yang ditularkan melalui tanah (dikenal sebagai soil-transmitted helminths atau STH). Anak yang bebas cacingan akan lebih baik status gizinya. Membasmi penyakit cacingan pada anak merupakan salah satu cara paling mudah, sederhana, dan murah, untuk meningkatkan kesehatan anak.
- 2. Kondisi Anak Jika Tidak Diberikan Tablet Obat Cacing** — Infeksi cacingan yang ditularkan melalui tanah (selanjutnya disebut STH), biasa disebut cacing usus, termasuk cacing gelang, cacing tambang, dan cacing cambuk. Infeksi cacing jenis STH dapat meningkatkan penyakit infeksi dan menurunkan status gizi pada anak prasekolah berumur 12-59 bulan. Jika tidak diobati, infeksi cacing akan “semakin parah dan tidak terdeteksi”, status gizi terganggu dan menyebabkan kekurangan zat gizi mikro, termasuk anemia. STH juga berdampak buruk pada status vitamin A anak. Diperkirakan 266 juta anak balita di seluruh dunia berisiko terkena infeksi cacing jenis STH.
- 3. Perilaku Hidup Sehat Dan Tindakan Pencegahan** — Cacing usus dan telurnya menyebar melalui tinja yang mencemari tanah dan air. Perilaku hidup sehat dan bersih dapat menghentikan penyebaran STH, yaitu: a) minum air bersih, b) menggunakan toilet, c) memakai alas kaki, d) mencuci sayur dan buah dengan air bersih, e) memasak makanan mentah, f) mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum makan atau menyuapi anak, dan setelah keluar dari toilet, dan g) melarang anak memakan tanah atau kotoran binatang.
- 4. Berikan Tablet Obat Cacing untuk Meningkatkan Kesehatan dan Status Gizi** — WHO menganjurkan pemberian tablet obat cacing kepada semua anak berumur 6-59 bulan, yang tinggal di negara yang terjangkit dengan cacing jenis STH untuk mencegah penyakit cacingan.

Konseling dengan Ibu atau Pengasuh Anak tentang Tablet Obat Cacing

1. Dosis Tablet Obat Cacing Albendazole Sesuai Umur Anak — Pastikan tablet obat cacing **SELALU** dihancurkan sebelum diberikan kepada **SEMUA** anak berumur di bawah lima tahun.

200 mg (yaitu setengah tablet, yang telah dihancurkan)—untuk anak berumur 12 sampai 23 bulan.

400 mg (yaitu satu tablet, yang telah dihancurkan)— untuk anak berumur 24 sampai 59 bulan.



2. Berikan Tablet Obat Cacing Setiap 6 Bulan Sekali — Berikan tablet obat cacing setiap 6 bulan kepada anak berumur 12 sampai 59 bulan sesuai umur anak bersamaan dengan vitamin A.

3. Tablet Obat Cacing Aman — Tablet obat cacing sangat aman dan dapat diberikan bersamaan dengan suplementasi kapsul vitamin A, vaksinasi, multivitamin, dan makanan yang difortifikasi.

4. Manfaat Tablet Obat Cacing — Manfaat tablet obat cacing yang diberikan kepada anak berumur 12-59 bulan: 1) membunuh cacing dalam tubuh anak, sehingga dapat 2) meningkatkan status gizi anak, 3) meningkatkan status zat gizi mikro.

5. Efek Samping yang Jarang Terjadi dan Bersifat Sementara — Sekitar 5 dari 100 anak mungkin mengalami satu atau lebih efek samping dari tablet obat cacing. Efek samping bersifat sementara dan berlangsung tidak lebih dari 48 jam setelah diminum. Dalam kasus yang jarang terjadi*, efek sampingnya meliputi: 1) sakit kepala, 2) mual, 3) muntah, 4) kelelahan, 5) nyeri perut ringan, atau 6) diare.

6. Efek samping Lainnya dari Tablet Obat Cacing — Cacing mungkin keluar dan berada pada tinja anak. Dalam kasus yang sangat jarang terjadi, cacing mungkin keluar melalui hidung atau mulut anak. Jika terjadi, ibu atau pengasuh dapat menariknya keluar secara perlahan atau meminta anak memuntahkannya. **Jika gejala efek samping berlangsung lebih dari 2 hari, atau jika timbul gejala lainnya, anak harus segera dibawa ke fasilitas kesehatan.**

Bagaimana Cara Memberikan Tablet Obat Cacing kepada Anak Berumur 12-59 Bulan?

! Jangan titipkan vitamin A kepada pengasuh untuk diberikan kepada anaknya nanti di rumah !

Syarat yang Harus Dipenuhi*

Setiap anak harus memenuhi keenam syarat di bawah ini untuk mendapatkan tablet obat cacing.

- 1. Anak Berumur 12-59 Bulan** — Pastikan anak berada dalam rentang umur 12 sampai 59 bulan.
- 2. Tidak Mendapatkan Tablet Obat Cacing dalam 1 Bulan Terakhir** — Anak tidak mendapatkan tablet obat cacing dalam kurun waktu 1 bulan (4 minggu).
- 3. Masalah Kesehatan** — Pastikan anak tidak mengalami salah satu masalah kesehatan berikut ini pada hari pemberian obat cacing:
 - a. Sesak napas parah
 - b. Demam,
 - c. Muntah, atau
 - d. Diare berat.

Jika anak mengalami salah satu masalah kesehatan di atas pada hari itu, jangan lanjutkan pemberian tablet obat cacing. Segera bawa anak ke fasilitas kesehatan (puskesmas atau rumah sakit).

Menggunakan Praktik Terbaik untuk Mencegah Terjadinya Infeksi

- 1. Cuci tangan Anda Setiap Kali Akan Memberikan Tablet Obat Cacing** Cuci tangan Anda menggunakan cairan pembersih tangan beralkohol, atau sabun dan air bersih, setiap kali akan memberikan tablet obat cacing kepada anak.
- 2. Tumbuk Tablet sampai Halus** — Pastikan tablet obat cacing **SELALU** dihancurkan sebelum diberikan kepada **SEMUA** anak berumur di bawah lima tahun. Sesuai dosis umur anak, letakkan ½ atau 1 tablet utuh ke dalam kertas kecil bersih yang dilipat. Gunakan botol kaca untuk menumbuk tablet menjadi bubuk halus. Lipatan kertas itu digunakan sebagai corong untuk menuangkan bubuk tablet ke dalam mulut anak.
- 3. Jangan Menyentuh Anak** — Minta pengasuh untuk memegang bagian belakang kepala anak dan memastikan mulut anak terbuka. Gunakan lipatan kertas yang dibentuk corong untuk menuangkan bubuk tablet secara perlahan ke dalam mulut anak.
- 4. Jangan Memaksa Anak Meminum Tablet Obat Cacing** — Untuk menghindari risiko tersedak, pastikan anak tenang dan mau meminum tablet obat cacing. Jangan memaksa anak meminum tablet obat cacing dan jangan memberikannya kepada anak yang sedang menangis.
- 5. Memberi Air Minum Bersih Setelah Anak Menelan Tablet Obat Cacing** — Setelah menelan tablet obat cacing, anak boleh diberi air minum yang bersih dengan menggunakan gelas bersih. Jika air bersih tidak tersedia, anak boleh diberikan air yang telah difilter dan direbus, atau diberi klorin, sehingga aman untuk diminum.

